

Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham*

Naura Humaira*, Kania Nurcholisah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*naurahmrr@gmail.com, kania_furqon@yahoo.com

Abstract. Stock securities are strongly influenced by the amount of *return* stream that the company will receive in the future. In order for investment decisions to satisfy investors, it is necessary to analyze securities for efforts to determine reasonable security prices. This study aims to analyze and determine the effect of Operating Cash Flow and Accounting Profit on Stock *Returns*. The population in this study are manufacturing companies on the Stock Exchange in Indonesia for the 2019-2021 period. Sampling in the study using purposive sampling method. The total number of samples in this study were 24 food and beverage subsector companies. The research method used is secondary research. The dependent variable in this study is Stock *Return*. The independent variables in this study are Operating Cash Flow and Accounting Profit. For data analysis methods with panel data regression methods interpreted using Eviews 10. The results of this study indicate that Operating Cash Flow has a positive effect on Stock *Returns* on the IDX with a significant value of 0.0000 with a significant value of 32.4%. Accounting profit has a positive influence on Stock *Returns* on the IDX with a significant value of 0.0304 by contributing an influence on Stock *Returns* of 31.3%.

Keywords: *Operating Cash Flow, Accounting Profit, Stock Return.*

Abstrak. Sekuritas saham sangat dipengaruhi oleh besarnya aliran imbal hasil (*return*) yang akan diterima perusahaan di masa yang akan datang. Agar keputusan investasi dapat memuaskan investor, maka diperlukan adanya suatu analisis sekuritas untuk upaya melakukan penetapan harga sekuritas yang wajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return Saham*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek di Indonesia periode 2019-2021. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 perusahaan subsektor makanan dan minuman. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian sekunder. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return Saham*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi. Untuk metode analisis data dengan metode regresi data panel yang diinterpretasi menggunakan Eviews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi mempunyai pengaruh positif terhadap *Return Saham* di BEI dengan nilai signifikan 0.0000 dengan nilai signifikan 32.4%. Laba akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap *Return Saham* di BEI dengan nilai signifikan 0.0304 dengan memberikan kontribusi pengaruh terhadap *Return Saham* sebesar 31.3%.

Kata Kunci: *Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Return Saham.*

A. Pendahuluan

Pasar modal merupakan salah satu penggerak roda perekonomian, dan fungsinya diwujudkan sebagai sarana untuk mendorong kegiatan perekonomian, dengan cara melakukan investasi saham di tempat yang diperuntukkan bagi investasi yaitu pasar modal. Meningkatnya minat investasi di kalangan masyarakat, meningkatkan keinginan BEI bersama pemerintah untuk mendorong perusahaan-perusahaan di Indonesia melakukan *go public* dalam rangka meningkatkan perekonomian Indonesia dengan penyerapan investasi. Investor berinvestasi pada perusahaan dengan harapan memperoleh imbal balik (*return*) baik berupa *capital gain* dan laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham berdasarkan jumlah sahamnya (*dividen*).

Return yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (*opportunity cost*) dan resiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi. Inflasi yang terjadi di Indonesia cenderung bergerak tidak stabil. Ketidakstabilan inflasi akan memberikan tekanan ke bursa saham. Tekanan ini akan mengakibatkan harga saham turun sehingga *return* saham menjadi negatif. Namun pada kenyataannya tidaklah selalu demikian karena naik turunnya tingkat *return* saham dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Naik turunnya saham ini pun terjadi pada sepanjang Desember 2020, sejumlah saham dari sektor barang konsumsi mengalami penurunan harga, salah satunya terjadi pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang mengalami penurunan sebesar 7,78% ke level Rp 9.775 per saham. Hal ini turut memengaruhi pendapatan INDF, mengingat mayoritas pendapatannya berasal dari segmen mie instan yang dikelola ICBP. Kasus lainnya menimpa harga saham PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) juga mengalami penurunan sejak awal tahun 2019. Saham sektor consumer ini masih terkoreksi 22,14% year to date menjadi Rp 2.040 per saham. Penurunan ini disebabkan karena harga saham PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) sudah naik terlalu tinggi dan secara valuasi terbilang mahal. Hal ini menyebabkan melemahnya daya beli masyarakat terlihat dari data survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia (BI).

Tingkat pengembalian saham untuk satu periode tertentu adalah sama dengan jumlah selisih harga saham periode tertentu dengan periode sebelumnya ditambah dengan *dividen* periode tersebut, dibagi dengan harga saham periode sebelumnya (Sawidji, 1996 dalam Albertus, 2005). Tingkat pengembalian dalam investasi saham tetap, tidak tergantung dari perkembangan harga saham dengan jumlah *dividen* yang dibagikan. Dengan demikian, untuk mengetahui besarnya tingkat pengembalian yang diterima pemegang saham dalam sejumlah periode tertentu didasarkan pada tingkat pengembalian yang diharapkan. Keinginan investor untuk memperoleh *return* juga terjadi pada investasi dalam aset finansial. Suatu investasi aset finansial menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan resiko yang tertanggung. Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa yang akan datang.

Seiring dengan perkembangan pasar modal, kebutuhan akan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan oleh investor juga semakin meningkat. Kegiatan pasar modal tidak terlepas dari tersedianya berbagai macam informasi tentang emiten. Informasi bagi pelaku di lantai bursa tersebut akan mempengaruhi berbagai macam keputusan yang akan diambil yang berakibat pada perubahan atau fluktuasi baik harga maupun kualitas saham yang diperdagangkan. Informasi yang diperoleh dari kondisi intern perusahaan yang lazim digunakan adalah informasi laporan keuangan. Informasi ini digunakan sebagai dasar bagi investor untuk memprediksi *return*, resiko, atau ketidakpastian jumlah, waktu, dan faktor lain yang berhubungan dengan aktivitas di pasar modal.

Laporan keuangan yang menyajikan informasi yang berkaitan dengan keputusan investasi adalah laporan laba rugi dan arus kas. Laporan laba rugi melaporkan profitabilitas perusahaan selama periode tertentu dan laporan arus kas bisa membantu para investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas tersebut. Selain itu, informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang memuat laporan arus kas memberikan petunjuk yang baik untuk

keputusan investasi, karena laporan arus kas memberikan catatan dana masuk dan keluar yang lebih rinci dan relevan dari laporan keuangan lainnya. Laporan arus kas juga memberikan informasi yang berguna untuk penyeteroran dan penarikan untuk tahun pelaporan. Tujuan utama laporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu unit usaha selama periode tertentu.

Komponen yang sangat diperhatikan pada laporan laba rugi oleh investor adalah laba bersih. Laba bersih berguna bagi investor untuk memprediksi imbalan investasi yang akan diterimanya apabila investor berinvestasi di perusahaan dan menafsirkan risiko dalam investasi. Informasi laba bersih juga bertujuan untuk menilai kinerja manajemen dalam satu periode tertentu. Bagi perusahaan, menjaga dan meningkatkan laba bersih sangat penting agar saham tetap eksis dan bagi investor untuk menjaga permintaan. Dengan laba bersih, investor dapat memprediksi harga saham dan dividen di masa depan (Martani dkk., 2016:111).

Penelitian berkaitan dengan *return* saham telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hadi dkk., (2017) mengungkapkan bahwa Arus kas dari kegiatan operasi dapat menjadi perhatian penting karena dalam jangka panjang untuk kelangsungan hidup perusahaan, suatu bisnis harus menghasilkan arus kas bersih yang positif dari kegiatan operasi. Hal ini sejalan dengan penelitian tersebut, beberapa peneliti terdahulu menyimpulkan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan (Santoso dkk., 2018). Lebih lanjut dalam penelitian Laili Taufani & Permata Sari (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh untuk variabel arus kas dari aktivitas operasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

Bagaimana Pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut untuk mengetahui :

1. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

B. Metodologi Penelitian

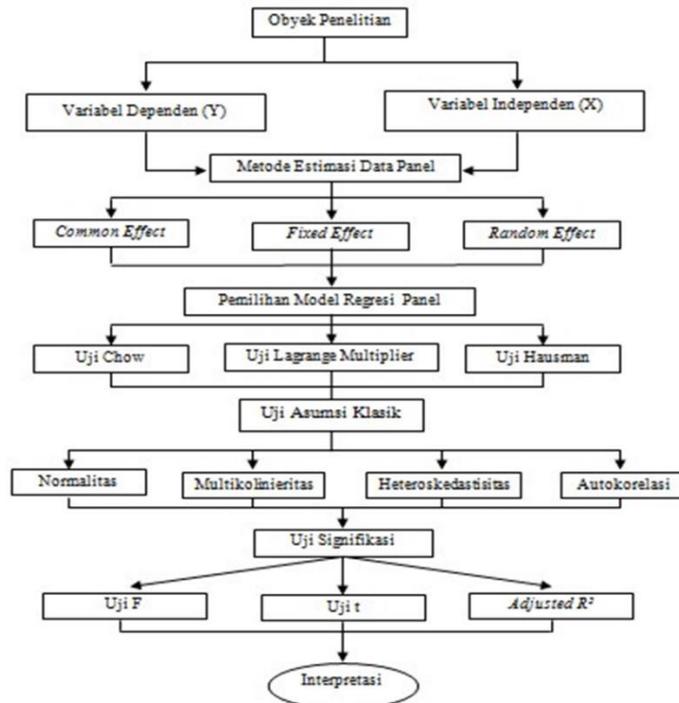
Peneliti menggunakan metode asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian asosiatif adalah untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono 2017:21). Menurut Sekaran (2016), penelitian asosiatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dan bagaimana tingkat ketergantungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2015) bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan ciri dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk penelitian dan kesimpulan selanjutnya. Adapun populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu *non-probability* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel data berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Dengan metode ini diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 72 data perusahaan. Adapun kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021
- 2) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak delisting (keluar) dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.
- 3) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang telah mengeluarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit secara konsisten dan lengkap selama tahun 2019-2021.
- 4) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mempunyai data yang lengkap tentang laporan arus kas operasi, laba rugi, dan harga saham selama tahun 2019-2021.
- 5) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menggunakan mata uang rupiah (Rp) dalam laporan keuangannya secara konsisten pada periode 2019-2021.

Adapun pada Penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan pengujian secara statistik deskriptif terhadap variabel-variabel yang telah ditentukan serta dibantu dengan menggunakan program Microsoft Excel dan metode statistik oleh program Econometric Views (EViews) versi 10.

Skema Pengujian Data Panel



C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Regresi Data Panel – Hasil Estimasi Regresi Fixed Effect Model (FEM)

Berdasarkan uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier maka didapatkan kesimpulan bahwa model regresi data panel yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*. Hasil regresi menggunakan *Fixed Effect Model* adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Estimasi Regresi

Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 06/13/23 Time: 22:12

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 24

Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.008471	0.008007	1.058030	0.2956
AKO	0.127047	0.022568	5.629558	0.0000
LABA_BERSIH	0.000706	0.000316	-2.233443	0.0304
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.637587	Mean dependent var		0.038344
Adjusted R-squared	0.603667	S.D. dependent var		0.164142
S.E. of regression	0.050946	Akaike info criterion		-2.841913
Sum squared resid	0.119392	Schwarz criterion		-2.019783
Log likelihood	128.3089	Hannan-Quinn criter.		-2.514620
F-statistic	27.64110	Durbin-Watson stat		2.195811
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Olah Data dengan EViews 10, 2023

$$Y = 0.008471 + 0.127047X_1 + 0.000706X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat dijelaskan bahwa:

- Berdasarkan persamaan di atas, besarnya konstanta yaitu 0.008471 Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen yakni Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi bernilai 0, maka nilai *Return Saham* adalah 0.008471.
- Nilai koefisien dari Arus Kas Operasi sebesar 0.127047 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Arus Kas Operasi sebesar 1% maka nilai *Return Saham* akan meningkat sebesar 0.127047.
- Nilai koefisien dari Laba Akuntansi sebesar 0.000706 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Laba Akuntansi sebesar 1% maka nilai *Return Saham* akan meningkat sebesar 0.000706.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik F

R-squared	0.637587	Mean dependent var	0.038344
Adjusted R-squared	0.603667	S.D. dependent var	0.164142
S.E. of regression	0.050946	Akaike info criterion	-2.841913
Sum squared resid	0.119392	Schwarz criterion	-2.019783
Log likelihood	128.3089	Hannan-Quinn criter.	-2.514620
F-statistic	27.64110	Durbin-Watson stat	2.195811
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Olah Data dengan EViews 10, 2023

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan *F-statistic* sebesar 27.64110. Jika dilihat dari prob. (*F-statistic*) atau nilai probabilitas dari uji F menunjukan nilai sebesar 0.000000 yang dimana lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 artinya H_0 juga ditolak. Maka dapat diartikan bahwa hasil uji F menunjukan jika H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti **Arus Kas Operasi**

dan Laba Akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*.

Tabel 3. Hasil Uji t-Statistik

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.008471	0.008007	1.058030	0.2956
AKO	0.127047	0.022568	5.629558	0.0000
LABA_BERSIH	0.000706	0.000316	-2.233443	0.0304

Sumber: Hasil Olah Data dengan EViews 10, 2023

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil uji t pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Jika dilihat prob. menunjukkan nilai sebesar 0.0000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, artinya H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa uji T menunjukkan jika H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa **Arus Kas Operasi berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham*.**

Jika dilihat prob. menunjukkan nilai sebesar 0.0304 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, artinya H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa uji T menunjukkan jika H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa **Laba Akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham*.**

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinansi (R-Square)

R-squared	0.637587	Mean dependent var	0.038344
Adjusted R-squared	0.603667	S.D. dependent var	0.164142
S.E. of regression	0.050946	Akaike info criterion	-2.841913
Sum squared resid	0.119392	Schwarz criterion	-2.019783
Log likelihood	128.3089	Hannan-Quinn criter.	-2.514620
F-statistic	27.64110	Durbin-Watson stat	2.195811
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Olah Data dengan EViews 10, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.17 menunjukkan bahwa Adjusted R-Square sebesar 0.637587. Hal ini berarti bahwa kontribusi pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return Saham* sebesar 63.7% sedangkan sisanya sebesar 36.3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinansi (R-Square) Parsial

Variabel	R-Square	%
Arus Kas Operasi	0.324034	32.4%
Laba Akuntansi	0.313953	31.3%

Sumber: Hasil Olah Data dengan EViews 10, 2023

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return Saham* secara parsial adalah sebagai berikut.

- Arus Kas Operasi memberikan kontribusi pengaruh terhadap *Return Saham* sebesar 32.4%.
- Laba Akuntansi memberikan kontribusi pengaruh terhadap *Return Saham* sebesar

31.3%.

Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hal ini dibuktikan dengan signifikansi probabilitas, menunjukkan nilai sebesar 0.0000 lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0.05, yang berarti Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap Return Saham. Pengaruh positif ini menjelaskan bahwa peningkatan jumlah arus kas operasi perusahaan menjadi sebuah pertimbangan bagi investor ataupun calon investor dalam membeli atau berinvestasi saham di perusahaan tersebut. Arus kas operasi yang meningkat dianggap menunjukkan bahwa kinerja dari operasional perusahaan berjalan dengan baik sehingga investor tertarik untuk berinvestasi di saham perusahaan tersebut.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi yang berpengaruh positif terhadap Return Saham, Arus kas operasi menjadi bagian yang diperhatikan oleh investor. Investor akan memperhatikan arus kas operasi perusahaan sebelum berinvestasi untuk melihat bagaimana perusahaan mengelola sistem keuangannya dalam kegiatan operasionalnya. Perusahaan yang arus kas operasinya selalu bernilai positif mengindikasikan keuangan perusahaan baik karena mampu menghasilkan *income* yang lebih besar daripada *outcome* dalam kegiatan operasinya. Hal demikian tentunya akan membuat investor untuk percaya menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut. Respon positif dari para investor ataupun calon investor akan informasi tersebut mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan di pasar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Santoso dkk., 2018) yang menyatakan bahwa kandungan informasi arus kas operasi memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan. Demikian halnya, penelitian Laili Taufani & Permata Sari (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh untuk variabel arus kas dari aktivitas operasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi yang berpengaruh positif terhadap Return Saham, Arus kas operasi menjadi bagian yang diperhatikan oleh investor. Investor akan memperhatikan arus kas operasi perusahaan sebelum berinvestasi untuk melihat bagaimana perusahaan mengelola sistem keuangannya dalam kegiatan operasionalnya.

Hasil penelitian ini memiliki kecenderungan tidak mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanti dkk., (2015) yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Tidak signifikannya pengaruh arus kas operasi dikarenakan informasi mengenai arus kas operasi dan laba tidak sejalan, dimana kenaikan yang terjadi pada laba tidak diikuti dengan jumlah arus kas operasi sehingga investor tidak menggunakan informasi sebagai dasar dalam memprediksi *return* saham.

Analisis Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Laba Akuntansi memiliki pengaruh terhadap Return Saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi probabilitas yang menunjukkan nilai sebesar 0.0304 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, yang artinya bahwa Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap Return Saham. Return saham yang meningkat karena perusahaan dianggap mempunyai kinerja yang baik dan mampu memberikan return yang baik pula kepada investor. Laba akuntansi dapat menjadi sinyal yang baik bagi para investor dalam memprediksi return saham.

Laba akuntansi dalam hal ini memuat kandungan informasi yang dapat ditangkap sebagai sinyal peningkatan *return* saham oleh penanam modal. Keuntungan yang bersumber dari kegiatan operasional perusahaan pada umumnya akan dibagikan dalam bentuk dividen sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada para pemegang saham. Sedangkan dividen dan capital gain merupakan elemen pembentuk *return* saham. Secara teoritis, semakin besar laba akuntansi yang dapat dihasilkan oleh perusahaan, menunjukkan kemungkinan pembagian jumlah dividen yang semakin besar pula. Peningkatan dividen tersebut mengindikasikan adanya peningkatan return bagi para pemegang saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdarini & Kunaidi (2021) dalam penelitiannya laba akuntansi berpengaruh positif terhadap return saham. Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham karena laba atau keuntungan yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai balas jasa telah menanamkan modalnya dalam perusahaan atau yang biasa disebut dengan dividen. Nantinya dividen tersebut merupakan salah satu komponen penyusun return saham selain capital gain. Perusahaan yang menghasilkan laba semakin besar, maka secara teoretis perusahaan itu akan mampu membagikan dividen yang semakin besar. Dengan meningkatnya dividen yang diterima oleh pemegang saham, maka return yang diterima oleh pemegang saham juga akan meningkat.

Lebih lanjut Purwanti dkk., (2015) mengungkapkan bahwa variabel laba akuntansi mempunyai pengaruh terhadap return yang diterima oleh pemegang saham dan juga memberikan potensi informasi. Kondisi laba akuntansi yang membaik berdampak nyata pada kinerja perusahaan. Publikasi laba akuntansi juga seringkali langsung memberikan dampak positif terhadap perkembangan harga saham.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Arus Kas Operasi (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini memiliki arti apabila Arus kas operasi yang meningkat dianggap menunjukkan bahwa kinerja dari operasional perusahaan berjalan dengan baik sehingga investor tertarik untuk berinvestasi di saham perusahaan tersebut. Oleh karena itu, manajemen harus memperhatikan arus kas operasi perusahaan dengan memaksimalkan kas yang dimiliki untuk memperoleh laba. Jika manajemen tidak memperhatikan penggunaan kasnya dalam kegiatan operasi perusahaan tentu akan dapat berdampak pada kinerja perusahaan dan harga saham perusahaan di pasar modal.
- 2) Laba Akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini mendukung bahwa pemakaian informasi laba akuntansi sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi kedepannya oleh investor jika laba akuntansi positif maka harga saham akan naik sehingga akan mempengaruhi return saham bagi para investor yang menanamkan modalnya.

Acknowledge

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Allah SWT yang mana dalam penyelesaian skripsi ini penulis selalu di berikan kesehatan dan kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa kedua orang tua, adik dan keluarga besar yang selalu dan tak pernah lelah mendoakan dan mendorong penulis agar dapat memperoleh atau meraih ilmu balik moril dan materiil, serta selalu ada kala penulis membutuhkan. Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Kania Nurcholisah, SE., M.Si., Ak., CA selaku pembimbing dengan dedikasi tinggi, ketekunan dan ikhlas beliau mendampingi, membimbing, memberikan semangat, mengoreksi dan meluruskan jalannya penelitian ini dari awal pembuatan usulan penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini sehingga bisa selesai tepat waktu. Kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penyelesaian skripsi ini, baik secara khusus telah disebutkan di atas, maupun yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, maka melalui kesempatan ini penulis sampaikan mudah-mudahan Allah Yang Maha Pemurah selalu memberikan pahala, nikmat, dan rahmat yang tiada taranya dan semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjaldi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Daftar Pustaka

- [1] Ariikunto, S. 2019. *Prosedur Peineiliitian*. Jakarta: Riineika Ciipta.
- [2] Briigham, F. Eiugeinei dan Joeil F. Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajeimein Keiuangan*. Jakarta: Saleimba Eimpat.

- [3] Chariiri, Anis. dan Imam Ghozalii. (2014). Teorii Akuntansi Internasional Financial Reporting Standards. Semarang: Badan Peineirbiit Uniiveirsiitas Diiponeigoro.
- [4] Daniatii, N. 2006. PEiNGARUH KANDUNGAN iNFORMASi KOMPONEiN LAPORAN ARUS KAS, LABA KOTOR, DAN SiZEi PEiRUSAHAAN TEiRHADAP EiXPEiCTEiD REiTURN SAHAM. Siimposiium Nasiional Akuntansii 9.
- [5] Ghozalii, Imam. 2018. Apliikasi Analiisiis Multiivariiatei deingan Program IiBM SPSS 25. Semarang: Badan Peineirbiit Uniiveirsiitas Diiponeigoro.
- [6] Hadii, S., Djaddang, S., & Suryanto. (2017). PEiNGUJiAN KANDUNGAN iNFORMASi ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSi TEiRHADAP REiTURN SAHAM: STUDI PADA PEiRUSAHAAN LQ45. Jurnal Riiseit Biisniis, Vol. 1(1), 51–59.
- [7] Hardanii, dkk. 2020. Metodei Peineiliitiiian Kualiiatiif & Kuantiiatiif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup
- [8] Horngrein, T. Charleis. 1998. Akuntansii dii Iindoneisiia. Jakarta: Saleimba Eimpat.
- [9] Iikatan Akuntan Iindoneisiia. 2018. PSAK No. 2 (reiviisii 2009) teintang Laporan Arus Kas. Jakarta: Iikatan Akuntan Iindoneisiia.
- [10] Iikatan Akuntan Iindoneisiia. 2018. PSAK No. 46 (reiviisii 2014) teintang Pajak Peinghasiilan. Jakarta: Iikatan Akuntan Iindoneisiia.
- [11] Jogiiyanto. 2014. TEiORi PORTOFOLiO DAN ANALiSiS iNVEiSTASi. Eidiisii Keideilapan. Yogyakarta: BPFEi.
- [12] Laiilii Taufanii, A., & Peirmata Sari, S. 2022. Stock Return: An Oveirviieiw wiith Cash Flow. Duconomiics Scii-Meieit, Vol 2, 15–23.
- [13] M, Dr. Priiyono. 2016. Metodei Peineiliitiiian Kuantiiatiif. Siidoarjo: Ziifatama Publiishiing.
- [14] Martanii, D., Veironiica Siireigar, S., Wardhanii, R., Farahmiita, A., Tanujaya, Ei., & Hiidayat, T. 2016. AKUNTANSi KEiUANGAN MEiNEiNGAH BEiRBASiS PSAK. Eidiisii Keidua. Jakarta: Saleimba Eimpat.
- [15] Aeni, A. M., & Fadilah, S. (2021). Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham Sektor Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Riset Akuntansi, 1(2), 72–75. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i2.415>
- [16] Siallagan, H. (2009). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan. JURNAL AKUNTANSI KONTEMPORER, 1(1), 21–32.
- [17] Utami, Y. P. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan, Arus Kas Operasi, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kondisi Financial Distress. Sintaksis Jurnal Ilmiah Pendidikan, 1(1), 24–34. <https://jurnalsintaksis.com/index.php/sts/article/view/23>